

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis proksi yang paling baik mengukur kesempatan investasi. Kemudian dari proksi yang paling baik menggambarkan kesempatan investasi, penelitian ini mencoba menguji dan menganalisis pengaruhnya terhadap kebijakan utang dan kebijakan dividen. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dimensi yang paling berpengaruh terhadap kesempatan investasi adalah *price based proxy* (PBP) Terkonfirmasi PBP sebagai dimensi yang paling dapat mencerminkan kesempatan investasi mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kallapur & Trombley (1999). Kallapur & Trombley (1999) menemukan bahwa indikator dari PBP memiliki korelasi yang tinggi dan signifikan terhadap *realized growth* dibandingkan dengan indikator dari IBP dan VM. *Price Based Proxy* (PBP) terbentuk dari gagasan bahwa jika prospek pertumbuhan perusahaan sebagian dapat diukur pada harga saham, maka pertumbuhan perusahaan akan memiliki nilai pasar yang relatif lebih tinggi terhadap aset di tempat (Kallapur & Trombley, 1999).
2. Kesempatan investasi berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang mendukung teori agensi yang mengatakan bahwa jika kesempatan investasi tinggi, maka kebijakan utang akan rendah. Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi tidak ingin menggunakan utang yang tinggi, karena akan mentransfer kekayaan pemegang saham kepada pemegang utang.

3. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Long & Malitz (1985), Smith & Watts (1992), Skinner (1993), Lang et al (1996), Gul & Kealey (1999), Jaggi & Gul (1999), Ahn et al (2006), Antoniou et al (2008) dan Bae (2009)
4. Kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen mendukung teori *signaling* yang mengatakan bahwa semakin besar kesempatan investasi suatu perusahaan, maka dividen digunakan sebagai signal oleh perusahaan. Jika kesempatan investasi perusahaan meningkat, maka perusahaan akan membagikan dividen lebih banyak sebagai signal untuk investor bahwa perusahaan perprospek baik. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Basiddiq & Hussainey (2012) dan Ardestani et al (2013).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan pada beberapa pihak yaitu bagi peneliti selanjutnya dan bagi investor.

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan sampel sektor non-keuangan dan sektor non-primer saja pada periode pengamatan 2006-2011 saja. Penelitian ini juga hanya menguji pengaruh kesempatan investasi terhadap dua kebijakan penting saja, yakni kebijakan utang dan kebijakan dividen.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian seperti memperluas populasi dengan membagi analisis per sektor perusahaan dan

menggunakan tahun pengatan yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel yang akan dianalisis, tidak hanya kebijakan dividen dan kebijakan utang saja, tetapi bisa ditambahkan kompensasi maupun kebijakan lainnya.

## 2. Bagi investor

Investor dapat mengamati perilaku perusahaan di Indonesia, khususnya sektor sekunder dan sektor tersier non-keuangan. Jika kesempatan investasi perusahaan tinggi, perusahaan cenderung untuk tidak meminjam banyak utang dan membagikan dividen lebih banyak. Investor yang memprioritaskan dividen dalam berinvestasi sebaiknya melihat kesempatan investasi dari berbagai indikator. Jika kesempatan investasi perusahaan tinggi, maka sasaran investor untuk mendapatkan dividen yang tinggi tepat. Perusahaan dengan investasi yang tinggi, akan memiliki utang yang relatif sedikit.